



Bentuk-bentuk Gejala Jiwa dan Implikasinya dalam Pendidikan

Psikologi Pendidikan

Pengindraan (sensasi) dan Persepsi

- o Pengindraan atau sensasi adalah proses masuknya stimulus ke dalam alat indra manusia
- o Persepsi adalah proses untuk menterjemahkan atau mengintepretasikan stimulus oleh otak yang masuk dalam alat indra
- o Suatu stimulus akan berhasil untuk diindra jika memenuhi syarat yaitu:
 - o Ukuran stimulus yang cukup besar untuk diindra
 - o Alat indra kita sehat
 - o Adanya perhatian manusia untuk mengamati stimulus disekitarnya.

Pengamatan

- ▶ Pengamatan adalah usaha untuk mengenal dunia sekitar dengan menggunakan alat indra
- ▶ Sudut pandang pengamatan
 - ▶ Sudut pandang ruang, menurutnya arah suatu ruangan akan berpengaruh pada hasil pengamatan (misal, atas-bawah, samping kanan-samping kiri, jauh-dekat dsb)
 - ▶ Sudut pandang waktu, menurutnya kapan suatu stimulus akan mempengaruhi hasil pengamatan (misal kemarin dan hari ini, saat istirahat dan saat bekerja dsb)
 - ▶ Sudut pandang gestalt, menurutnya manusia cenderung mengamati suatu stimulus sebagai suatu kesatuan yang utuh dibandingkan dengan sesuatu yang detail.
 - ▶ Sudut pandang arti, menurutnya stimulus yang diamati dilukiskan berdasarkan artinya bagi kita.

Faktor yang mempengaruhi pengamatan

- o Pengetahuan, pengalaman atau wawasan seseorang
- o Kebutuhan seseorang
- o Kesenangan atau hobi seseorang
- o Kebiasaan atau pola hidup sehari-hari



Perbedaan pengamatan dan Persepsi

- o Dari sudut pandang tertentu ketika kita mengamati perilaku akan mempengaruhi persepsi yang terbentuk
- o Persepsi yang ada pada seseorang akan mempengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut



Memori

- Pengertian Memori
- Menurut Bimo Walgito, memori adalah aktivitas yang berhubungan dengan masa lalu
- Tiga tahapan atau proses memori meliputi: memasukkan pesan dalam ingatan, menyimpan pesan yang sudah masuk atau storage dan memunculkan kembali informasi tersebut atau retrieval
- Memori adalah kemampuan untuk memasukkan, menyimpan dan memunculkan kembali yang kita terima.

Macam-macam Memori

- ▶ Memori jangka pendek atau *immediate memory* atau *short term memory*, informasi dalam memori ini bertahan hanya beberapa detik (memori menghafal nomor telp, plat motor dsb)
- ▶ Memori kerja atau *working memory*, yaitu memori yang dapat menyimpan informasi dari beberapa menit hingga beberapa jam dan memberi waktu yang cukup untuk secara sadar memproses, melakukan refleksi dan melaksanakan suatu kegiatan berfikir.
- ▶ Memori jangka panjang atau *long term memory*, yaitu kemampuan menyimpan informasi yang cenderung menetap atau permanen

Berfikir

- o Berfikir merupakan aktivitas kognitif manusia yang cukup kompleks
- o Berfikir sebagai suatu proses mental yang bertujuan untuk memecahkan masalah
- o Berfikir merupakan proses yang menghasilkan representasi mental yang baru melalui transformasi informasi yang melibatkan interaksi yang kompleks antara berbagai proses mental, seperti penilaian, abstraksi, penalaran, imajinasi dan pemecahan masalah.

Komponen pokok berfikir

- Aktivitas kognitif
- Proses yang melibatkan beberapa manipulasi pengetahuan dalam sistem kognitif
- Diarahkan dan menghasilkan perbuatan pemecahan masalah

Jenis-jenis berfikir

- o Berfikir otak kiri
 - o Hal-hal yang berurutan
 - o Detail ke global
 - o Membaca berdasar fonetik
 - o Fokus pada internal
 - o Informasinya bersifat faktual
- o Berfikir otak kanan
 - o Bersifat acak
 - o Global ke detail
 - o Membaca menyeluruh
 - o Bentuk berupa gambar dan grafik
 - o Proses yang dilalui diawali dulu dengan melihat atau mengalami

Karakteristik berfikir

- Otak kiri
 - Logis
 - Sekuensial
 - Linear
 - Rasional
 - Cara berfikirnya sesuai dengan tugas-tugas teratur, ekspresi verbal, membaca
- Otak kanan
 - Acak
 - Tidak teratur
 - Intuitif dan holistik
 - Terlibat dalam kegiatan nonverbal (perasaan dan emosi), kesadaran spasial, pengenalan bentuk dan pola, musik, seni, kepekaan warna, kreativitas dan visualisasi.

Berfikir Kreatif

- Kreativitas adalah kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien, tepat sasaran dan tepat guna
- Chandra, mengartikan kreativitas sebagai kemampuan mental yang khas pada manusia yang melahirkan pengungkapan yang unik, berbeda, orisinal, baru, indah, efisien tepat sasaran dan tepat guna.
- Guilford, mengartikan kemampuan berpikir divergen untuk menjajagi berbagai macam jawaban dari suatu persoalan

Ciri kreativitas

- Rhodes menyebutkan 4 Ciri kreativitas sebagai Four P's Creativity, atau 4 P yaitu:
 - Person, keunikan individu dalam pikiran dan ungkapan
 - Proses, kelancaran, fleksibilitas dan orisinalitas dalam berfikir
 - Press, situasi kehidupan dan lingkungan sosial yang memberikan kemudahan dan dorongan untuk menampilkan tindakan kreatif
 - Product, kemampuan menghasilkan karya yang baru, orisinal dan bermakna bagi individu dan lingkungannya.

Inteligensi

- o Ada 3 kelompok pengertian inteligensi
 - o Kelompok 1, memandang inteligensi sebagai kemampuan menyesuaikan diri
 - o Tyler mengkaitkan inteligensi dengan kemampuan penalaran, kemampuan berbuat secara efektif dalam menghadapi suatu situasi dan kemampuan mendapatkan dan memanfaatkan informasi secara tepat;
 - o Wechsler, kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan bertujuan, berfikir secara rasional dan menghadapi lingkungan secara efektif dan;
 - o Sorenson, kemampuan mengerti dan memahami secara cepat situasi yang dihadapi serta memiliki kecepatan berfikir

Kelompok 2

- Memandang inteligensi sebagai kemampuan untuk belajar, seperti yang dikemukakan oleh:
 - Freeman, yang menyatakan kemampuan untuk belajar
 - Flynn, menyatakan inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir secara abstrak dan kesiapan untuk belajar dari pengalaman.



Kelompok 3

- o Memandang inteligensi sebagai kemampuan untuk berfikir abstrak, sebagaimana dikemukakan oleh:
 - o Mehrens, inteligensi sebagai kemampuan individu untuk berfikir abstrak, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol verbal, numerikal dan matematika
 - o Terman, inteligensi sebagai kemampuan seseorang untuk berfikir abstrak
 - o Stoddard, mengartikan inteligensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang memiliki karakteristik : 1) sulit, 2) kompleks, 3) abstrak, 4) ekonomis, 5) terarah pada tujuan , 6) mempunyai nilai sosial dan 7) berasal dari sumbernya

Multiple Intelligence

- o Pada akhir abad 20, muncul teori baru tentang intelligensi yang tidak hanya sebagai kemampuan kognitif, tetapi juga aspek lain seperti emosional, moral dan spiritual.
- o Pada tahun 1983, Gardner, ahli dari Harvard University memunculkan teori *Multiple Intelligence*
- o Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki berbagai cara untuk menjadi cerdas
- o Inteligensi diartikan sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan menciptakan produk yang berharga dalam lingkungan budaya dan masyarakat

Lanjutan Multiple Intelligensi

- ✘ Intelligensi linguistik
- ✘ Intelligensi matematik-logika
- ✘ Intelligensi Spasial
- ✘ Intelligensi Kinestetik-jasmani
- ✘ Intelligensi Musikal
- ✘ Intelligensi Interpersonal
- ✘ Intelligensi Intrapersonal
- ✘ Intelligensi Naturalistik



Peran Inteligensi dalam Keberhasilan Belajar

- o Anak-anak yang memiliki kecerdasan tinggi belum tentu memiliki kehidupan yang sukses dan menyenangkan
- o Daniel Goleman, menyatakan setinggi-tingginya IQ seseorang hanya menyumbangkan kira2 20% terhadap kesuksesan seseorang, sedangkan 80 % diisi oleh faktor lain;
- o Hasil penelitian menunjukkan bahwa IQ turut mempengaruhi prestasi belajar tapi bukan satu-satunya prediktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kesuksesan seseorang

Emosi dan Motivasi

- o Emosi adalah tergugahnya perasaan yang disertai perubahan-perubahan dalam tubuh, misal otot tegang, jantung berdebar.
- o Emosi memberi warna pada perilaku manusia sehari-hari
- o Emosi sering dikaitkan dengan motivasi
- o Motivasi, diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku dan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut.
- o Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses walaupun dihadang berbagai kesulitan.

Ciri perilaku anak bermotivasi tinggi

- Adanya kualitas keterlibatan dalam belajar yang sangat tinggi
- Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar
- Adanya upaya siswa yang senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar yang tinggi

Peran emosi dan motivasi dalam pembelajaran

- ✘ Emosi membantu mempercepat atau memperlambat proses pembelajaran
- ✘ Emosi membantu proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan;
- ✘ Hasil penelitian Goleman, bahwa *tanpa keterlibatan emosi kegiatan saraf otak kurang mampu “merekatkan” pelajaran dalam ingatan, suasana emosi yang positif atau menyenangkan dan negatif atau tidak menyenangkan membawa pengaruh pada kerja struktur otak manusia dan akan berpengaruh dalam proses dan hasil belajar*